



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 11 Agustus 2016

Halaman: 21

Tanpa Calon Perseorangan

YULIANINGSIH

Bakal calon independen mengapresiasi dukungan masyarakat.

YOGYAKARTA – Pemilihan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah (Pilkada) Kota Yogyakarta 2017 dipastikan tanpa calon dari jalur perseorangan atau independen. Dari sejumlah nama yang sempat muncul, tidak ada satu pun bakal calon yang dapat memenuhi persyaratan minimal jumlah dukungan.

Komis Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta pun sudah menutup waktu penyerahan dokumen dukungan, Rabu (10/8), pukul 16.00 WIB. KPU kemudian menggelar rapat pleno. "Tidak ada satu pun yang menyerahkan dukungan untuk kita verifikasi. Maka, kita putuskan di rapat pleno bahwa Pilkada 2017 tidak ada calon dari jalur perseorangan," kata Ketua KPU Kota Yogyakarta Wawan Budiyanto, kemarin.

Memang sempat ada bakal calon perseorangan yang mendatangi kantor KPU Kota Yogyakarta sekitar pukul 13.50 WIB, yakni pasangan Arif Nurcahyo (Yoyok)-Laretna T Adhisakti. Namun, menurut Wawan, kedatangan keduanya hanya untuk bersilaturahmi, sekaligus menyampaikan informasi perolehan kartu tanda penduduk (KTP) sebagai bentuk dukungan yang berhasil dikumpulkan. Akan tetapi, tidak ada penyerahan berkas dukungan. "Jadi, kita tidak bisa melakukan verifikasi dukungan maupun melihat minimal dukungan dan sebarannya, apakah memenuhi syarat atau tidak," ujar dia.

Karena itu, KPU Kota Yogyakarta pun memutuskan masuk ke tahap berikutnya, yaitu pemutakhiran data pemilih, serta pendaftaran bakal calon dari jalur partai politik atau gabungan partai politik. Wawan mengatakan, pemutakhiran data akan dilakukan hingga Oktober mendatang. Sedangkan pendaftaran untuk bakal calon dari partai dibuka 21-23 September.

Untuk bakal calon perseorangan, KPU Kota Yogyakarta menetapkan persyaratan minimal dukungan sebanyak 26.374 KTP. Namun, hingga Selasa (9/8) malam, pasangan Yoyok-Laretna hanya mampu mengumpulkan 17.845 dukungan. Masih kurang 8.529 dukungan setelah selama kurang lebih empat bulan tim relawan bergerak di lapangan. "Jadi, jelas tidak memenuhi syarat. Meski begitu, kami tetap akan menjaga kepercayaan dukungan ini dan menyampaikannya ke KPU," kata Yoyok.

Sebelum ke kantor KPU, Yoyok-Laretna terlebih dulu menggelar taksyuran atas dukungan masyarakat yang berhasil mereka raih. Yoyok mengatakan, meskipun gagal, dukungan yang diterima ini harus disyukuri. "Ini kepercayaan terhadap kami untuk ikut membangun Kota Yogyakarta, meski tidak menjadi wali kota," ujar dia.

Kegagalan maju ke Pilkada Kota Yogyakarta 2017 ini tidak membuat Yoyok-Laretna dan relawan Jape Me-the menubuhkan diri. Mereka sepakat untuk membuat gerakan kebudayaan dengan membentuk "Arif Adhisakti Center (AAC)". Ini merupakan lembaga kajian untuk pembangunan masyarakat Kota Yogyakarta. Melalui lembaga tersebut, Yoyok-Laretna dan tim relawannya berharap masih ikut berpartisipasi dalam pembangunan Kota Yogyakarta ke depan.

Terhentinya jalan bakal calon perseorangan ini juga dialami pasangan Garin Nugroho-Rommy Heriyanto yang diusung Jogja Independent (Joint). Namun, berbeda dengan Yoyok-Laretna, langkah pasangan tersebut berhenti sebelum batas waktu pengumpulan dokumen dukungan. Pada Kamis (21/7), Joint resmi menyatakan mundur dari persaingan Pilkada Kota Yogyakarta 2017. Selain terkendala dalam mengumpulkan dukungan, tim gerakan ini juga mengalami kesulitan dalam pendanaan untuk operasional.

Bukan hanya di Pilkada Kota Yogyakarta, Pilkada Kulonprogo 2017 pun tanpa calon dari jalur independen. Ketua KPU Kulonprogo Muh Isnaini mengatakan, hingga penutupan penyerahan dokumen dukungan, kemarin, tidak ada bakal calon pasangan yang datang dan memenuhi persyaratan minimal 28.552 KTP. "Tidak ada yang menyerahkan syarat dukungan perseorangan sampai pendaftaran ditutup pada 16.00 WIB," kata Isnaini.

Antara edisiran litrat

102

Kota Yogyakarta
- Netral
- Biasa
- Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Se
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005